Jurnal MANTAP
Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Pendidikan
Homepage : https://journal.redtechidn.org/index.php/mantap

Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan

Muhammad Amali El 'Ubbad[*1], Indah Lestari[2], Muhammad Cholil[3]
[1,2,3]*Universitas Wahid Hasyim, Semarang, Indonesia*
[*]Corresponding Author: indahlestari521@guru.sd.belajar.id

ARTICLE INFO
Article history:
Received : 30 November 2024
Revised : 04 December 2024
Accepted : 06 December 2024
Available online: 06 December 2024

E-ISSN: 3063-1289

ABSTRACT
Islamic boarding schools are educational institutions that have long roots in Indonesian culture. Islamic boarding schools have been around for hundreds of years, and have reached almost all levels of Muslim society. It developed with unique institutions over the centuries as an Islamic educational institution that was independent and free from the influence of Western-European colonial education. However, in line with developments over time, most Islamic boarding schools have made various improvements and improvements as an effort to modernize the education they provide. The modernization of the Islamic boarding school education system is always evolving, developing slowly towards continuous improvement. These changes are sought by keeping up with the times along with the unstoppable demands of the situation. This can be seen from the Islamic boarding school education system which was transformed into a madrasa. However, in line with developments over time, most Islamic boarding schools have made various improvements and improvements as an effort to modernize the education they provide. From traditional methods to classical systems, from halaqah systems to tiered systems, from traditional curricula to modern curricula, from classical education to educational reform, to aspects of management. In the midst of regional and global competition, efforts are being made to modernize the Islamic boarding school education system to maintain its existence as an educational institution that maintains national identity, in addition to paying attention to an educational identity based on science and Islamic values.

Keyword: *Modernization, Islamic Boarding School, Islamic Boarding School Education System*

1. Pendahuluan

Secara bahasa, kata pesantren berasal dari kata santri dengan awalan pe- dan akhiran -an (pesantrian) yang berarti tempat tinggal para santri .Sedangkan kata santri sendiri berasal kata "sastri", sebuah kata dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Dalam hal ini menurut Nur Cholis Majid agaknya didasarkan atas kaum santri adalah kelas literary bagi orang jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahasa Arab. Ada juga yang mengatakan bahwa kata santri berasal dari bahasa Jawa, dari kata "cantrik", yang berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru itu pergi menetap (Rifa *et al.*, 2024) Sedangkan secara istilah pesantren dengan sebutan dunia tradisional Islam. Maksudnya, pesantren adalah dunia yang mewarisi dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan ulama' (kiai) dari masa ke masa, tidak terbatas pada periode tertentu dalam sejarah Islam (Sadali, 2020).

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional yang lahir dan tumbuh berbarengan dengan datangnya Islam ke tanah Jawa. Dengan demikian, pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua dan asli (indegenous) di masyarakat Indonesia(Engineer, 1990). Di Indonesia sendiri, istilah pesantren lebih populer dengan sebutan pondok pesantren. Lain halnya dengan pesantren, pondok berasal dari bahasa Arab funduq, yang berarti hotel, asrama, rumah, dan tempat tinggal sederhana.Dari terminology diatas, mengindikasikan bahwa secara kultural pesantren lahir dari budaya Indonesia. Mungkin dari sinilah Nur Cholis Majid berpendapat bahwa secara historis, pesantren tidak hanya mengandung makna keislaman, tetapi juga makna keaslian Indonesia. Sebab, memang cikal bakal lembaga pesantren sebenarnya sudah ada pada masa Hindu-Budha, dan Islam tinggal meneruskan, melestarikan, dan mengislamkannya.

Seiring dengan laju perkembangan masyarakat, maka pendidikan pesantren baik tempat, bentuk hingga substansinya telah jauh mengalami perubahan. Pesantren tidak lagi sesederhana seperti apa yang digambarkan seseorang, akan tetapi pesantren dapat mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman. Ada beberapa pembagian pondok pesantren dan tipologinya yaitu (Suparji, Utami and Asiyah, 2021):

1.1. Pesantren salaf atau Salafi

Pondok pesantren salafi yakni pondok pesantren yang melakukan pengajaran terhadap santrisantrinya untuk belajar agama Islam secara khusus tanpa mengikutsertakan pendidikan umum di dalamnya. Kegiatan yang dilakukan biasanya mempelajari ilmu-ilmu agama dengan menggunakan kitab-kitab kuning atau kitab kuno (klasik), menggunakan metode tradisional seperti hafalan, menerjemahkan kitab-kitab saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

1.2. Pesantren Kholafi

Pondok pesantren yang menerapkan sistem pengajaran klasikal (madrasah), memberikan ilmu umum dan ilmu agama, serta juga memberikan pendidikan keterampilan. Sedangkan mengenai arti pesantren khalafiyah (modern) adalah pesantren yang mengadopsi sistem madrasah atau sekolah yang memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan, atau pesantren yang menyelenggarakan tipe sekolah-sekolah umum seperti; MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK dan bahkan PT dalam lingkungannya.

1.3. Pesantren terintegrasi

Pondok pesantren yang lebih menekankan pada pendidikan vokasional atau kejuruan, sebagaimana balai latihan kerja di Departemen Tenaga Kerja, dengan program yang terintegrasi. Sedangkan santrinya mayoritas berasal dari kalangan anak putus sekolah atau para pencari kerja.

Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, pondok pesantren telah menampilkan dirinya sebagai pendidikan yang fleksibel, responsiv, sesuai dengan perkembangan zaman, berorientasi kepada masa depan, dan berorientasi pada mutu pendidikan yang unggul. Sesuai dengan sifat dan karakter tersebut, pendidikan Islam senantiasa mengalami inovasi dari waktu-kewaktu yaitu mulai dari sistem dan kelembagaannya yang paling sederhana seperti pendidikan di rumah, surau, pesantren sampai kepada Perguruan Tinggi yang modern. Inovasi pendidikan Islam juga terjadi hampir pada seluruh aspeknya, seperti kurikulum, proses belajar mengajar, tenaga pengajar, sarana prasarana, serta manajemen. Melalui inovasi tersebut, pendidikan Islam yang ada di seluruh dunia termasuk di Indonesia amat beragam, baik dari jenis, tingkat, mutu, dan kelembagaan. Kemajuan ini terjadi karena usaha keras dari ummat Islam melalui peran tokoh pendiri dan pengelolanya serta pemerintah pada setiap Negara (Gozali, 2021).

Lebih lanjut di era perkembangan zaman ini memang perlu adanya transformasi Pendidikan salaf yang di dukung oleh Pendidikan modrn, Untuk menghadapi perkembangan zaman di dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya yang kini berada dipersimpangan jalan, yakni antara jalan untuk mengikuti tarikan eksternal sebagai pengaruh globalisasi atau tarikan internal yang merupakan misi utama pendidikan untuk membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang terbina seluruh potensinya secara seimbang yang mampu memberikan inovasi baru yang tidak meninggalkan ajaran-ajaran salaf, disini selaras dengan kaidah fiqih المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصلح (memelihara tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik), santri dipondok pesantren harus berinovasi dan mampu sebagai penemu (discovery). (wawancara dengan KH. A. Hambali Mahfudz, Pengasuh Ponpes Buq'ah Mubarokah, Tanggal 26 November, 2024).

Berdasarkan hasil observasi di pondok pesantren Buq'ah Mubarokah, ditemukan bahwa tarikan eksternal dan internal pada pondok pesantren Buq'ah Mubarokah memunculkan dinamika baru dalam pendidikan Islam, yaitu usaha meninjau kembali seluruh komponennya secara inovatif, kreatif, holistik, dan adaptif dengan tuntutan modernitas. Perkembangan pondok pesantren Buq'ah Mubarokah tentu kiranya dibarengi dengan perubahan-perubahan struktur sosial, baik itu berupa tuntutan untuk terus memacu kualitas pendidikan sesuai dengan kondisi zaman yang ada. Apalagi sekarang arus globalisasi semakin mempengaruhi seluruh sendi-sendi kehidupan tidak terkecuali pondok pesantren. Pondok pesantren Buq'ah Mubarokah sebagai salah satu pondok pesantren yang ada di Desa Pahesan, Kec. Godong, Kab. Grobogan setidaknya mampu mengikuti arus globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bisa dilihat bahwa pondok

pesantren Buq'ah Mubarokah ini sudah banyak menggunakan IT dalam menunjang proses pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan secara umum. Pondok pesantren Buq'ah Mubarokah semenjak didirkannya oleh KH. Ahmad Hambali Mahfudz pada tahun 1995 lembaga pendidikan ini terus berinovasi, dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara pengelolaan manajemen pesantren, motodologi pengajaran, dan kurikulum yang diterapkan baik kurikulum pendidikan Nasional, kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum pesantren tersebut.

Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah , yang memiliki visi, misi dan tujuan yang mencetak generasi yang lebih baik, mendidik santri berilmu Amaliyah-Ilmiyah bertindak ubudiyyah, berakhlaqul karimah dan menjunjung tinggi ketaatan. Terbuka, demokratis, egaliter, inklusif, berorientasi masa depan, menghargai perbedaan pendapat, toleransi sesuai fitrah manusia, dan sesuai dengan perkembangan zaman, (wawancara dengan KH. A. Hambali Mahfudz, Pengasuh Ponpes Buq'ah Mubarokah, Tanggal 27 November, 2024). Pondok pesantren Buq'ah Mubarokah sebagai lembaga Pendidikan yang modrn, berupaya mengintegrasikan dan interkoneksitas antara ilmu agama dan umum. Karena keduanya sangatlah penting untuk menghadapi perkembangan zaman di era modrn ini. Berangkat dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Modernisasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan".

2. Metode dan Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Studi Kasus. Penelitian ini fokus pada fenomena yang terjadi pada Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan, yang berkaitan dengan Konsep Modernisasi Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan conclusion drawing.

3. Hasil dan Pembahasan

Modernisasi berasal dari kata modern yang berarti terbaru, mutakhir, atau sikap dan cara berfikir yang sesuai dengan tuntutan zaman. Selanjutnya modernisasi diartikan sebagai proses pergeseran sikap dan mentalis sebagai warga masyarkat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Menurut Nurcholish Madjid, pengertian modernisasi hamper identic dengan pengertian rasionalisasi, yaitu proses perombakan pola berpikir dan tata kerja lamayang tidak rasional dan menggantinya dengan pola berpikir dan tata kerja baru yang rasional. Hal itu dilakukan dengan menggunakan penemuan mutakhir manusia dibidang ilmu pengetahuan (Munawar-Rachman, Haq and Rahman, 2022)

Di dalam dunia pondok pesantren modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren pada dasarnya merupakan salah satu usaha atau upaya dalam merubah lembaga pendidikan kearah yang lebih baik dari sistem tradisional (sistem lama) menuju sistem modern (sistem baru) dengan tepat mengacu pada nilai-nilai dasar ajaran Islam dan fungsi pondok pesantren itu sendiri sebagai lambaga pendidikan, sosial dan dakwah serta pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Selain itu, Modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren juga bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi pelayan masyarakat, menyebarkan agama, menegakkan Islam, dan kejayaan Islam ditengah-tengah masyarakat, mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia menajdi manusia yang seutuhnya.

Untuk mewujudkan system Pendidikan pondok pesantren yang modern, maka pondok pesantren Buq'ah Mubarokah telah berupaya melakukan modifikasi dan pengelolaan system pendidikan yang lebih baik, efektif dan efisien yang meliputi beberapa aspek; 1). Modernisasi system Pendidikan pondok pesantren. 2). Program kerja untuk dikemudian hari. 2). dan Manajemen (pengelolaan) Pondok Pesantren sebagai implikasi dari modernisasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan. Selain itu, modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah juga tidak lepas dari komponen-komponen pendidikan itu sendiri seperti tujuan, guru, siswa, sarana, kurikulum, media, metode, sumber belajar dan evaluasi pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan KH. Ahmad Hambali, selaku sebagai pendiri pondok pesantren Buq'ah Mubarokah mengatakan bahwa modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah fokus pada tiga bagian yaitu melakukan modernisasi manajemen pondok pesantren. Modernisasi

ini tidak lepas dari fungsi pondok pesantren itu sendiri baik fungsinya sebagai lemabaga Pendidikan yang unggul dan mampu bersaing, lembaga sosial dan sebagai lembaga dakwah (penyiaran agama).

Sebagai lembaga Pendidikan, pondok pesantren Buq'ah Mubarokah tidak hanya menyelenggarakan Pendidikan non formal akan tetapi juga menyelenggarakan Pendidikan formal yang berbasis salaf, yang mana ajarannya diberikan tambahan mata Pelajaran kitab-kitab klasik. sebagai lembaga sosial Pondok Pesantren dapat menjadi penggerak sosial kemasyarakatan tanpa membedakan tingkat sosial ekonomi masyarakat serta fungsinya sebagai lembaga dakwah dapat menyiarkan ajaran agama Islam seperti di masjid sebagai pusat pendidikan, sosial dan dakwah maupun ibadah lainnya bagi masyarakat seperti majlis ta'lim, diskusi sosial keagamaan dan lainnya.

Kaitannya dengan modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren ini dijelaskan bahwa modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren tidak lepas dari fungsi pondok pesantren itu sendiri baik sebagai lembaga pendidikan, sosial maupun dakwah. Semua ini didasari oleh nilai-nilai agama yang memiliki kebenaran muthlak dan berorientasi kepada keseimbangan kehidupan baik duniawi dan ukhrawai serta didasari oleh nilai ajaran agama yang memiliki kebenaran relatif dan bercorak empiris untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan sehari-hari menurut ajaran agama Islam.

Modernisasi Pendidikan pondok pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan juga memiliki visi misi Visi mencetak generasi kepemimpinan yang bertaqwa dan beriman sesuai manhaj Ahlisunnah wal Jamaah An-Nahdliyyah, dengan misi mendidik santri untuk memahami ilmu agama secara komprehensif, membangun akhlak mulia, dan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang bermanfaat di masyarakat. Sedangkan Unit Pendidikan mencakup Pendidikan Formal di MTs dan MA Yasis At-Taqwa serta SMK Buq'ah Mubarokah dengan kejuruan DKV, Pendidikan Non-Formal di Madrasah Diniyyah Wustho, Madrasah Diniyyah Ulya, dan Majelis Syawir, serta Pendidikan In-Formal di BLK Kejuruan Teknik Informatika.

Melihat visi misi dan unit-unit Pendidikan yang ada di dalam pondok pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan, menjadikan tolak ukur bahwa pendidikan didalamnya mempunyai harapan dan cita-cita yang besar untuk para santri dan Masyarakat dalam menghadapi berkembangan zaman di era modern ini.

KH. Ahmad Hambali Mahfudz selaku pengasuh pondok pesantren Buq'ah Mubarokah mengatakan, untuk mewujudkan visi misi tersebut dan mensukseskan system pendidikan modern, untuk mencetak para santri yang berkualitas, memerlukan pendidik atau guru yang mempunyai kualitas SDM yang tinggi dan seimbang; beriman, berilmu, dan beramal, cakap baik secara lahiriyah maupun batiniah, berkualitas secara emosional dan rasional atau memiliki kecerdasan emosional (Emotional Quotion) , kecerdasan Intlektual (Intllectual Quotion), dan juga kecerdasan spiritual (Spiritual Quotion) yang tinggi. Krisis dalam kualitas SDM terjadi ketika harmoni semacam ini tidak lagi dipertimbangkan dan dipedulikan dalam transformasi pendidikan klasik ke pendidikan modern. Orang yang memiliki EQ dan IQ yang tinggi dan memiliki SQ yang rendah, ia akan menjadi ilmuwan yang sombong. Disinilah pentingnya menentukan keseimbangan tersebut sebagai target dan mencetak para santri dalam sebuah penyelenggara pendidikan modern di pesantren.

Modernisasi Pendidikan modern di pondok pesantren Buq'ah Mubarokah telah melakukan pengembangan dan pembaharuan terhadap pendidikan yang ada di pondok pesantren. Terbukti bahwa dengan berdirinya SMK yang berbasis salaf ini menunjukan bahwa pondok pesantren Buq'ah Mubarokah telah bertransformasi dari mulanya system pendidikan klasik ke pendidikan modern yang lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, juga sebagai upaya untuk mentranspormasikan nilai-nilai ajaran agama Islam, nilai budaya maupun ilmu pengetahuan umum.

Proses modernisasi sistem pendidikan pondok pesantren Buq'ah Mubarokah sangat membutuhkan peran dan fungsi pondok pesantren itu sendiri baik sebagai lembaga pendidikan, lembaga sosial dan lembaga dakwah atau penyiaran ajaran agama Islam. Dengan fungsi Pondok Pesantren ini diharapkan dapat menjadikan manusia cerdas secara emosional, cerdas secara intlektual, cerdas secara spiritual, dan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Modernisasi sistem pendidikan Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan juga harus dilakukan secara sadar, terencana, sistematis dan terus menerus atau secara berkesinambungan, sebab modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren ini sangatlah komplek, di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan atara yang satu dengan yang lainnya.

Lebih lanjut tentang kurikulum yang ada di pondok pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan menerapkan tiga kurikulum, yaitu kurikulum nasional (standar isi), kurikulum agama (Kemenag), dan kurikulum pesantren yang dimodifikasi sendiri. Karena itu dalam sistem pembelajarannya semua mata pelajaran ketiga kurikulum tersebut diajarkan. Struktur kurikulum nasional yang diberlakukan terdiri dari beberapa mata pelajaran seperti: bahasa Indonesia, bhs. Inggris, matematika, sejarah, ekonomi, PKn, Penjaskes, Seni Budaya, Seni Rupa, Seketsa dan Gambar, Desain Seni Rupa, Tinjauaan Seni, dan Desain Publikasi. Sedangkan struktur kurikulum agama (Kemenag) terdiri dari mata pelajaran Aqidah akhlak, Aswaja, PAI dan Bahasa Arab. Dan untuk kurikulum pondok pesantren yang diberlakukan terdiri dari dua yaitu. Kurikulum pondok secara umum dan kurikulum pondok tahasus. Beberapa mata pelajaran yang termasuk kurikulum pondok secara umum adalah tafsir, tajwid, hadits, tauhid, nahwu, syaraf, muhfidoh dan imla' dll. Sedangkan kurikulum husus yaitu tahfizul al-qur'an, Qiro'ah Sab'ah dan Qiro'ah Asyro.

4. Kesimpulan dan Saran

Modernisasi sistem pendidikan Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah, Pahesan, Godong, Grobogan, telah melaksanakan pengembangan dan pembaruan dalam bidang pendidikan di pesantren. Untuk mewujudkan sistem pendidikan modern tersebut, diperlukan pendidik atau guru yang memiliki kualitas SDM tinggi dan seimbang; beriman, berilmu, beramal, serta cakap baik secara lahiriah maupun batiniah, berkualitas secara emosional dan rasional, atau memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual yang memadai.

Untuk mendukung keberhasilan modernisasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Buq'ah Mubarokah, perlu dilakukan peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan berkelanjutan, baik dalam aspek keilmuan agama maupun keterampilan pengajaran. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran, akan semakin mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi proses belajar yang efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan generasi

Daftar Pustaka

Engineer, A. A. (1990) *Islam And Liberation Theology: Essays On Liberative Elements In Islam*. Sterling Publishers. Available At: Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Ip3xaaaamaaj.

Gozali, A. (2021) 'Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren', *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3, Pp. 404–416.

Munawar-Rachman, B., Haq, M. Z. And Rahman, M. T. (2022) *Pemikiran Islam Nurcholish Madjid*. Prodi S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunung Djati Bandung. Available At: Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Eufxeaaaqbaj.

Rifa, A. *Et Al.* (2024) 'Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Ekonomi Islam', *Sinda: Comprehensive Journal Of Islamic Social Studies*, 4(1).

Sadali (2020) 'Eksistensi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam', *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(1), Pp. 53–70.

Suparji, M., Utami, P. W. And Asiyah (2021) 'Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren Modern', *Jpdsh : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(2), Pp. 287–298.